BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sisitematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. (Daryanto, 1997 : 1)

Dua langkah kegiatan yang dilalui sebelum mengambil barang untuk kita, itulah yang disebut mengadakan evaluasi, yakni mengukur dan menilai. Kita tidak dapat mengadakan penilaian sebelum kita mengadakan pengukuran.

a. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif.
b. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.
c. Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas yakni mengukur dan menilai. (Daryanto, 1997 : 6)

Evaluasi merupakan komponen kegiatan belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan, karena evaluasi memberi kontribusi yang berarti bagi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Merujuk dari pendapat di atas, evaluasi dilaksanakan melalui dua tahap yaitu penilaian dan pengukuran.

"Untuk membuat komponen keputusan tentang individu diperlukan banyak keterangan yang relevan. Keterangan-keterangan itu dapat diperoleh dengan pengukuran, dan menggunakan alat-alat ukur yang disebut tes". (Oemar Hamalik, 2001 : 4)

Evaluasi dapat dilaksanakan dengan berbagai variasi bentuk. Evaluasi pendidikan juga dapat bersifat subjektif dan dapat pula bersifat khusus, artinya satu bentuk evaluasi dinilai baik bagi sekelompok warga belajar belum berarti baik bagi kelompok belajar lain. Baik di sini diartikan bisa mewakili kegiatan evaluasi, sehingga dalam hasilnya dapat menggambarkan kondisi objek yang dievaluasi. Salah satu alat evaluasi yang pada umumnya dilaksanakan di sekolah adalah mengadakan tes.

Proses kontruksi suatu tes merangsang guru untuk memperjelas dan merumuskan kembali tujuan-tujuan pelajaran, maka dia akan terdorong untuk memperbaiki alat evaluasi itu sendiri. (Oemar Hamalik, 2001 : 7)

Adalah kebijaksanaan guru untuk memilih dan menentukan bentuk evaluasi yang seperti apa, yang cocok, sesuai dan dapat memberikan deskripsi para siswanya. Tentu saja tidak lepas dari tujuan-tujuan pembelajaran secara umum, yang ingin dicapai.

Data hasil penilaian formatif dapat diperoleh guru secara langsung pada akhir proses belajar mengajar berupa skor hasil pasca tes dilakukan. Data ini disamping menggambarkan penguasaan tujuan instruksional para siswa, sekaligus memberi petunjuk kepada guru tentang keberhasilan dirinya dalam melaksanakan tugas mengajar. (Nana Sudjana, 1989 : 157).

Salah satu bentuk evaluasi yang diselenggarakan di sekolah adalah dengan mengadakan tes. Tes yang dilaksanakan setiap guru selesai menyampaikan satu

pokok bahasan disebut tes formatif atau ulangan harian. Sedangkan tes yang dilaksanakan pada akhir catur wulan atau akhir semester disebut tes sumatif atau dikenal juga dengan sebutan ulangan umum.

Tes formatif dapat dilaksanakan secara tertulis atau dapat juga dilaksanakan secara lisan. Tergantung kebijaksanaan guru yang bersangkutan atau dapat pula menggunakan kedua metode itu. Tes sumatif pada umumnya dilaksanakan secara tertulis.

Tes tertulis dan tes lisan merupakan dua bentuk metode evaluasi yang berbeda, masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan, keduanya dapat pula dilaksanakan secara bersamaan dalam satu semester. Apabila teknik evaluasi secara tertulis dan secara lisan dipandang perlu dan berhasil dalam pencapaian tujuan – tujuan, baik secara institusional maupun intruksional.

Selama ini kegiatan tes formatif bidang studi biologi yang dilaksanakan di SLTP Negeri 1 Losari kurang bervariatif. Sedangkan jika ditinjau dari segi materi dan didukung metode-metode penyampaiannya, bidang studi Biologi berpotensi lebih banyak untuk meningkatkan daya serap siswa dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan diadakannya berbagai bentuk evaluasi.

Dengan melakukan perbandingan tes tertulis bentuk soal esaai dan tes tertulis bentuk soal objektif tes diharapkan dapat mengetahui perbandingan kedua bentuk evaluasi berdasarkan hasil belajar yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajarnya

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   a. Wilayah Penelitian

   Wilayah penelitian ini adalah evaluasi pengajaran.

   b. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian dilaksanakan dalam bentuk pendekatan empirik yaitu penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti.

   c. Jenis Masalah

   Jenis masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah perbandingan hasil belajar dengan menggunakan tes tertulis essai dengan objektif tes pada mata pelajaran IPA-Biologi pokok bahasan "Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan" dan "Sistem pencernaan Pada Manusia dan Hewan" di SMP Negeri I Losari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

   Untuk menghindari kesalahpahaman dan mencegah keluasan bahasan, maka penulis membatasi masalahnya yaitu tentang perbandingan hasil belajar dengan menggunakan tes tertulis essai dengan objektif tes pada mata pelajaran IPA-Biologi pokok bahasan "Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan" dan Sistem pencernaan Pada Manusia dan Hewan" di SMP Negeri I Losari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Adapun permasalahan yang diteliti jika disimpulkan dapat diwakili oleh pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi di SMP Negeri I Losari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ?
2. Bagaimana perbandingan antara tes tertulis essai dengan tes ojektif mata pelajaran IPA-Biologi konsep "Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan" dan "Sistem Pencernaan Pada Manusia dan Hewan" di SMP Negeri I Losari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan tes essai dengan objektif tes di SMP Negeri I Losari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk :

1. Mengetahui teknik pelaksanaan evaluasi di SMP Negeri I Losari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon
2. Membandingkan hasil belajar antara tes tertulis essai dengan objektif tes dalam tes formatif Mata Pelajaran IPA-Biologi konsep "Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan" dan "Sistem Pencernaan Pada Manusia dan hewan" di SMP Negeri I Losari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

3. Menemukan ada tidaknya perbedaan hasil tes belajar menggunakan tes tertulis esssai dengan tes objektif konsep "Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan" dan "sistem Pencernaan Pada Manusia dan Hewan" di SMP Negeri I Losari kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan adalah hal yang tak bisa dipisahkan dalam proses kehidupan manusia, karenanya manusia menghabiskan sebagian besar hidupnya untuk belajar. Belajar di sini bersifat umum baik formal maupun non formal. Sebagaimana Allah berfirman bahwa Dia akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu, seperti yang termaktub dalam al-qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 :

وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"*...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (Hasbi Ashshiddiq dkk, 1989 : 910-911).

Salah satu komponen dari pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat segitiga proses yang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar mengajar, yaitu : tujuan, proses belajar mengajar dan evaluasi.

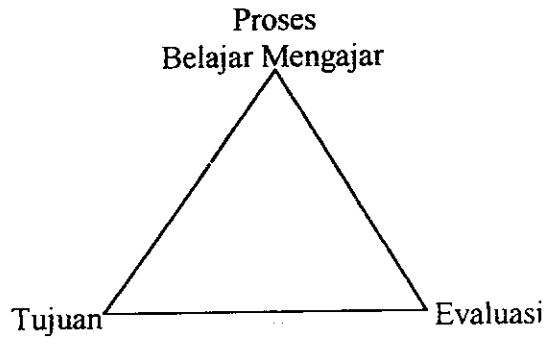

(Oemar Hamalik, 2001 : 5)

Tes adalah salah satu wahana program penilaian pendidikan. Sebagai salah satu alat penilaian pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar tes dinilai sangat penting peranannya. Kegunaan tes sebagai berikut :

1. Untuk mendukung objektivitas pengamatan yang dilakukan guru
2. Untuk menimbulkan perilaku di bawah kondisi yang relatif terkontrol
3. Untuk mengukur sampel kemampuan individu (siswa)
4. Untuk memperoleh kemampuan-kemampuan dan mengukur hasil yang sesuai dengan tujuan dan tolok ukurnya.
5. Untuk mengungkapkan perilaku yang tidak kelihatan.
6. Untuk mendeteksi karakteristik dan komponen-komponen perilaku.
7. Untuk meramalkan perilaku yang akan datang.
8. Untuk menyediakan data sebagai umpan balik dan membuat keputusan.

(Oemar Hamalik, 1989 : 35)

Tes Formatif yang dilaksanakan setiap akhir pokok bahasan dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tetapi pada dasarnya tehnik tes formatif diserahkan sepenuhnya kepada guru yang bersangkutan.

Tes tertulis adalah tes yang dilakukan tertulis baik pertanyaan maupun jawabannya. Dalam bidang pendidikan maupun psikologi, tes ini mempunyai kegunaan yang cukup luas, karena tes ini dapat dilakukan secara perorangan ataupun kelompok. (Muhammad Ali, 2002 : 117).

"Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filosofinya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan antara lain bahwa "suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahasan pengajaran dinyatakan berhasil apabila Tujuan Intruksional Khusus (TIK) tersebut dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu satuan bahasan kepada siswa." (M. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993 : 7)

Dari sini dapat dilihat bahwa tes formatif berkaitan erat dengan proses belajar mengajar dalam hubungannya untuk menilai keberhasilan belajar mengajar. Dan salah satu cara untuk menilai keberhasilan belajar mengajar adalah dengan melihat hasil prestasi belajar siswa.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dalam penyusunan skripsi ini mempergunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sumber Data

   a. Sumber Data Teoritik

      Sumber data ini diperoleh melalui sejumlah buku literatur yang berhubungan dengan judul skripsi sebagai bahan dan sumber rujukan.

   b. Sumber Data Empirik

      Sumber data ini diperoleh dengan melihat dan mempraktekkan langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang valid tentang pelaksanaan tes tertulis essai dan tes tertulis bentuk bjektif tes di SMP Negeri I Losari serta

dengan membandingkan hasil belajar siswa setelah diadakan kegiatan evaluasi.

Sumber yang dihubungi yaitu: guru, staf TU dan siswa SMP Negeri I Losari

2. Populasi Dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian skripsi ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 414 orang, dengan alasan karena pokok bahasan "Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan" dan Sistem Pencernaan Pada Hewan dan Manusia" diajarkan pada kelas II SMP, kemudian sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, untuk sampel diambil 15%, jadi siswa yang diteliti sebanyak 62 siswa, dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*random*).

3. Tehnik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. (Riduan, 2002 : 25)

Tehnik pengumpulan data dalam menyusun skripsi ini menggunakan cara sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat dan secara teliti kegiatan yang dilakukan. (Riduan, 2002 : 30)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang kondisi objektif SMP Negeri I Losari.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang kondisi objektif SLTP Negeri I Losari.

b. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Riduan, 2002 : 30)

Tes ini berisi tentang hal-hal yang dievaluasi atau yang diujikan kepada siswa sebagai rangkaian tes formatif yang dilaksanakann selama penelitian. Dalam hal ini materi yang berkaitan adalah tentang "Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan" dan "Sistem Pencernaan Pada Manusia dan Hewan"

e. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. (Riduan, 2002 : 31)

Dokumen ini meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian, data tentang sekolah, laporan kegiatan evaluasi, studi dokumentasi dan data yang relevan lainnya.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis adalah dengan pendekatan kuantitatif, yaitu melakukan analisis didasarkan pada data yang sudah ada.

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan, dilakukan uji normalitas dari distribusi masing-masiang kelompok dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat :

$$x^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

x^2 = Chi kuadrat

O_i = frekuensi yang tampak dan benar-benar terjadi

E_i = frekuensi yang diharapkan

(Sudjana, 1996 : 273)

Jika X^2 hitung < X^2 tabel maka diasumsikan bahwa distribusinya normal, dan bila X^2 hitung > X^2 tabel maka berarti distribusinya tidak normal.

Jika kedua kelompok berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dengan menggunakan uji F.

$$F = \frac{S_b^{\ 2}}{S_k^{\ 2}}$$

F = harga varian yang diuji

$S_b^{\ 2}$ = varian yang lebih besar

$S_k^{\ 2}$ = varian yang lebih kecil (Sudjana, 1996 : 249)

Jika F (hitung) < F (tabel), maka berarti varian homogen, dan apabila F (hitung) > F (tabel) maka varians tidak homogen.

Selanjutnya dilakukan uji t untuk menentukan kesamaan rata-rata dari kedua kelompok sampel.

- Jika variansnya homogen dengan rumus :

$$t' = \frac{x_1 - x_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$ (Sudjana, 1996 : 239)

- Jika variansnya tidak homogen dengan rumus :

$$t' = \frac{x_1 - x_2}{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}$$ (Sudjana, 1996 : 241)

Dengan ketentuan :

x_1 = rata-rata dari kelompok eksperimen I (siswa yang diberi tes tertulis)

x_2 = rata-rata dari kelompok eksperimen II (siswa yang diberi tes lisan)

S_1^2 = varian dari kelompok eksperimen I

S_2^2 = varian dari kelompok eksperimen II

n_1 = jumlah siswa dari kelompok eksperimen I

n_2 = jumlah siswa dari kelompok eksperimen II

Apabila diketahui kedua distribusinya bukan merupakan distribusi normal maka dilakukan Uji Tanda.

Uji Tanda dapat digunakan apabila syarat-syarat berikut dipenuhi :

1. Pasangan hasil pengamatan yang sedang dibandingkan bersifat independen.

2. Masing-masing pengamatan dalam tahap tiap pasang terjadi karena pengaruh kondisi yang serupa.
3. Pasangan yang berlainan terjadi karena kondisi yang berbeda.

   Uji tanda ini dapat dilakukan berdasarkan tanda, yakni positif (+) dan negatif (-) yang didapat dari selisih nilai pengamatan. Jika Xi > Yi kita beri tanda positif (+), jika Xi < Yi kita beri tanda negatif (-), sedangkan untuk Xi = Yi kita abaikan pasangan tersebut. Selanjutnya h menyatakan banyak tanda positif (+) atau negatif (-) yang paling sedikit, bilangan h inilah yang dipakai untuk menguji hipotesis.

   Ho = tidak ada perbedaan pengaruh kedua perlakuan

   H_1= terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

   Untuk menolak atau menerima hipotesis (Ho) dalam taraf nyata 0,01 atau 0,05 dalam daftar yang berisikan harga-harga h sebagai batas kriteria pengujian untuk harga n yang didapat. Tolak Ho jika harga h perhitungan lebih kecil atau sama dengan harga h yang didapat dari daftar untuk taraf nyata yang dipilih. Dalam hal lainnya, Ho diterima.

Menguji Hipotesis

- Apabila distribusinya normal

  Untuk menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis, dilakukan uji coba satu pihak yaitu uji satu pihak kanan dengan peluang $(1-\alpha)$ dan dk masing-masing (n_x-1) dan (n_y-1). Kriteria yang digunakan adalah :

  Tolak Ho jika $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ dan diterima Ho jika t' mempunyai harga lain.

- Apabila distribusinya tidak normal

  Jika h dari perhitungan lebih kecil atau sama dengan h dari daftar berdasarkan taraf nyata yang dipilih maka Ho ditolak, dalam hal lain Ho diterima.